

**LAPORAN  
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
PROGAM PASCASARJANA**

**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**UMSU**

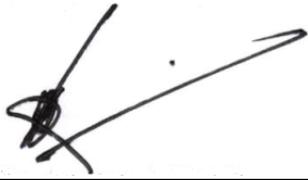
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2022**

**LAPORAN**  
**AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0  
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Program Pascasarjana  
T.A 2021/2022  
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2022

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<b><u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u></b>	<b><u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u></b>	<b><u>Rahmad Syukur S, SP., MP</u></b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magister Ilmu Komunikasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2021/2022 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2022 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I, II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>3</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	3
B. Metodologi Audit .....	3
C. Teknik Audit .....	3
D. Lingkup Audit .....	3
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>5</b>
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
1.1 Indikator Kinerja .....	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	7
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	9
2.1 Indikator Kinerja .....	9
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	12
3. Kemahasiswaan .....	16
3.1 Indikator Kinerja .....	16
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan .....	18
4. Sumber Daya Manusia .....	20
4.1 Indikator Kinerja .....	20
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia .....	24
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	28
5.1 Indikator Kinerja .....	28
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	32
6. Pendidikan .....	35
6.1 Indikator Kinerja .....	35
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan .....	40
7. Penelitian .....	46
7.1 Indikator Kinerja .....	46
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian .....	48
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	50
8.1 Indikator Kinerja .....	50
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat .....	52
9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	54
9.1 Indikator Kinerja .....	54
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma .....	58
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V REKOMENDASI .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-Oktober 2022. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Kerjasama
  - f. Standar Kompetensi Dosen dan Tendil
  - g. Standar Keuangan dan Aset
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Inovasi
  - k. Standar Pembelajaran Daring (dalam Jaringan)

**BAB III HASIL DAN ANALISIS**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis**

**1.1 Indikator Kinerja**

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri, Standar Kompetensi Dosen dan Tendik dan Standar Inovasi. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, VMTS Program Studi Magister Ilmu Komunikasi telah mencapai 71% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	87%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
<b>STANDAR KOMPETENSI DOSEN DAN TENDIK</b>			
Jumlah dosen menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	3	1	33%
Jumlah dosen anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	3	1	33%
Jumlah dosen asing	3	3	100%
Jumlah dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	5	2	40%
<b>STANDAR INOVASI</b>			
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun	2	0	0
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil PkM di prodi per tahun	1	0	0
<b>Rata-rata</b>			<b>71%</b>

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	100%	100%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	96%	100%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	100%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	95%	100%	100%
<b>STANDAR KOMPETENSI DOSEN DAN TENDIK</b>			
Jumlah dosen menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	NA	NA	33%
Jumlah dosen anggota profesi pada bidang keparan tingkat internasional	NA	NA	33%
Jumlah dosen asing	NA	NA	100%
Jumlah dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	NA	NA	40%
<b>STANDAR INOVASI</b>			
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun	NA	NA	0
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil PkM di prodi per tahun	NA	NA	0
<b>Rata-rata</b>	<b>98%</b>	<b>100%</b>	<b>71%</b>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2020 s/d 2022 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dari tahun 2020 sampai 2022. Pada tahun ini total rata-rata hanya 71% karena terdapat indikator internasional pada standar kompetensi dosen dan tendik serta standar inovasi. Untuk standar inovasi pada tahun ini belum tercapai dikarenakan belum adanya animo dosen dalam menghasilkan perusahaan rintisan

## 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Ilmu Komunikasi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Sosialisasi yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan	Optimalisasi sosialisasi VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS yang diterbitkan oleh unit penjaminan mutu universitas	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan kesesuaian VMTS prodi
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Optimalisasi pemanfaatan mitra kerjasama.	Meningkatkan peranan mitra kerjasama dalam tridharma PT
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Komitmen terhadap penerapan standar dan prosedur yang ditetapkan dalam menetapkan rencana dan strategi	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan ketercapaian VMTS prodi
Jumlah dosen menjadi anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	33%	Keterbatasan bahasa asing DT dan besar biaya mengikuti program yang diadakan oleh asosiasi profesi	Melaksanakan pelatihan bahasa asing secara berkala dan meningkatkan subsidi pendaftaran anggota profesi
Jumlah dosen anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	33%	Keterbatasan bahasa asing DT dan besar biaya mengikuti program yang diadakan oleh asosiasi profesi	Melaksanakan pelatihan bahasa asing secara berkala dan meningkatkan subsidi pendaftaran anggota profesi
Jumlah dosen asing	100%	Dukungan PT dalam melaksanakan suasana akademik yang kondusif dan berlevel internasional	Meningkatkan keterlibatan dosen asing pada kegiatan caturdharma PT.
Jumlah dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	40%	Belum sepenuhnya kepakaran dosen sesuai dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan keselarasan kepakaran dosen dengan kebutuhan mitra

<b>Indikator</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/ Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil penelitian di prodi per tahun	0	Memberikan reward bagi dosen yang menghasilkan perusahaan rintisan	Memberikan reward bagi dosen yang menghasilkan perusahaan rintisan
Jumlah perusahaan rintisan dari hasil PkM di prodi per tahun	0	Memberikan reward bagi dosen yang menghasilkan perusahaan rintisan	Memberikan reward bagi dosen yang menghasilkan perusahaan rintisan

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 71%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan SDM yang terlibat aktif dalam persyarikatan level internasional. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian, jumlah dosen dengan H-Indeks Scopus dan jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,  
Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	85%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	82%	100%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	2	1	50%
Jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional	2	1	50%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PkM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	80%	100%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	1	0	0%
Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	2	1	50%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	4	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
SDM yang terlibat aktif dalam persyikatan pada level internasional	4	3	75%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:2	1:2	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:3	1:3	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	12%	24%
<b>Rata-rata</b>			<b>92%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2021/2022 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran, standar pengelolaan penelitian, standar pengelolaan PkM, standar jati diri, standar tata pamong, dan standar kerjasama mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan dengan persentase 92%

Jumlah dosen dengan H-Indeks scopus tidak tercapai dan jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf Internasional dengan persentase 50%. Indikator untuk persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri), tidak

mencapai hasil yang diharapkan dari nilai standar, pada luar negeri 0% capaian dan institusi dalam negeri hanya 24% dari nilai yang ditetapkan sebesar 50%.

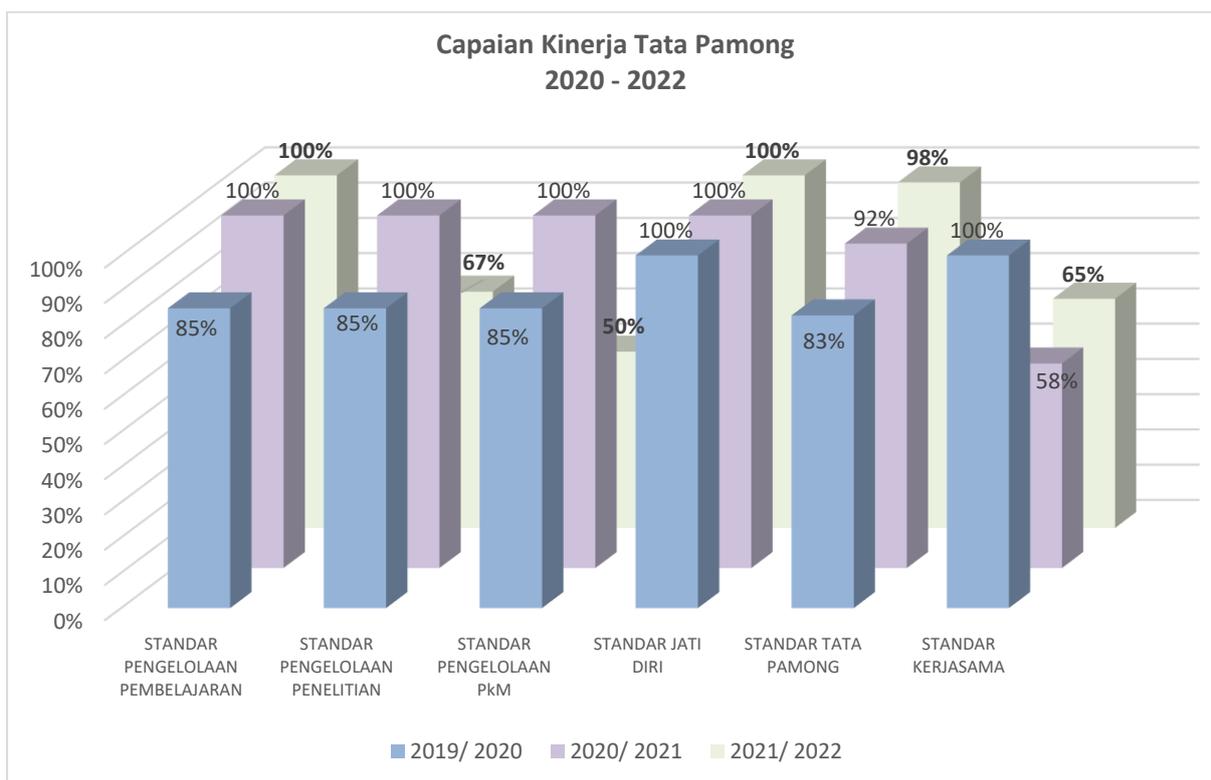
Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	85%	100%	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	85%	100%	100%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	NA	NA	50%
Jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional	NA	NA	50%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PkM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	85%	100%	100%
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	NA	NA	0%
Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	NA	NA	50%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	100%	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	100%	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	100%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	100%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	82%	100%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	91%	100%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	81%	100%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	77%	100%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	88%	100%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	89%	100%	100%
SDM yang terlibat aktif dalam persyirkatan pada level internasional	NA	NA	75%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	75%	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	NA	100%	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	100%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	13%	24%
<b>Rata-rata</b>	<b>90%</b>	<b>91%</b>	<b>92%</b>

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 90%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 sebesar 91% dan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 mengalami kenaikan sebesar 92%.



## 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Ilmu Komunikasi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan good governance, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kerjasama lokal; nasional dan internasional, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan.

Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya, Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus  $\geq 2$ , Jumlah kegiatan seminar penelitian dan PkM bertaraf internasional, SDM yang terlibat aktif dalam persyrikan pada level internasional dan Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi.

**Tabel 6 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Efektifitas pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada tendik serta dilakukannya workshop peningkatan kompetensi dosen	Meningkatkan keikutsertaan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Kebaharauan dan metode yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.	Meningkatkan workshop penulisan proposal penelitian
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	50%	Belum tersosialisasi secara optimal untuk mensitasi karya dosen.	Meningkatkan nilai reward bagi dosen yang memiliki sitasi terbanyak setiap tahun.
Jumlah kegiatan seminar penelitian bertaraf internasional	50%	Dampak pandemic yang belum terurai dengan baik.	Melakukan pemetaan program kerja mitra internasional untuk menerbitkan kegiatan bersama.
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	Kemudahan informasi dan media yang digunakan selaras dengan audiens PkM	Meningkatkan workshop penulisan proposal PkM yang relevan dengan perkembangan ipteks
Jumlah dosen dengan H-indeks Scopus $\geq 2$	0%	Belum tersosialisasi secara optimal untuk mensitasi karya dosen.	Meningkatkan nilai reward bagi dosen yang memiliki sitasi terbanyak setiap tahun.
Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	50%	Dampak pandemic yang belum terurai dengan baik.	Melakukan pemetaan program kerja mitra internasional untuk menerbitkan kegiatan bersama.
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Komitmen terhadap penerapan good governance	Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Kapabilitas yang dimiliki oleh UPPS dan PS	Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Komitmen pimpinan PS.	100%	Efektifnya seleksi pimpinan PS, UPPS dan universitas	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PT, UPSS dan PS.
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Terlaksananya sistem penjaminan mutu dengan baik dan budaya mutu sudah berjalan secara konsisten serta berkelanjutan	Dilakukannya benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Terlaksananya setiap tahapan PPEPP dan adanya benchmarking ke PT yang memiliki daya saing internasional	Meningkatkan jumlah standar mutu yang menunjukkan daya saing internasional UPPS dan PS
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Efektifnya budaya mutu yang dijadikan fondasi keberlanjutan PS	Meningkatkan penerapan budaya mutu di UPSS dan PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Efektifnya dan efisien benchmarking yang dilakukan dan penyerapan informasi terbaru terkait SN-Dikti dan SN PT.	Dilakukannya benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Komitmen dan ketersediaan sistem informasi yang disediakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pada setiap bidang dan mitra.	Mengoptimalkan keberadaan sistem informasi dengan berbagai mitra
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Analisa yang dilakukan secara komperhensif dan mempertimbangkan rencana jangka panjang	Mengoptimalkan keberadaan unit penjaminan mutu dan melakukan pengawasan kesesuaian antara renstra

Indikator Kinerja	%Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
			UPSS dengan Renstra PT secara berkala.
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	100%	Kepatuhan terhadap Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 dan Peraturan BAN PT No 4 /2017.	Mengoptimalkan hasil AMI sebagai profil program studi di berbagai kriteria
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Komitmen terhadap pelaksanaan prinsip dasar AMI	Optimalisasi kegiatan AMI
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Komitmen terhadap pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Mengoptimalkan komitmen dan meningkatkan kemutakhiran data diberbagai kriteria secara berkala dan konsisten
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Komitmen terhadap pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Mengoptimalkan komitmen dan memutakhirkan program pengembangan secara berkala dan konsisten
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Komitmen terhadap pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Memutakhirkan data penetapan prioritas pengembangan secara berkala dan konsisten
SDM yang terlibat aktif dalam persyrikatan pada level internasional	75%	DT sebagai pengurus aktif dan memiliki prestasi serta kepakaran pada berbagai bidang	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan kebutuhan bidang-bidang persyrikatan secara berkala
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Kegiatan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan memberikan efek yang positif	Melakukan sinkronisasi kegiatan penelitian dan PkM dosen sesuai kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Citra yang positif	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Animo PS dan Dosen terhadap perkembangan dan penerapan keilmuan	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	Jaringan yang luas dan memiliki komunikasi yang efektif	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	24%	optimalisasi mitra kerjasama dengan roadmap penelitian UPPS dan PS	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra

### 3. Kemahasiswaan

#### 3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK  $\geq 3,00$ , nilai TPA  $\geq 475$ , nilai TOEFL  $\geq 500$ ; proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	4	4	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100%	100%	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA $\geq 475$	100%	92%	92%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL $\geq 500$	100%	95%	95%
Proses seleksi mahasiswa baru	4	4	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	2%	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%
Jumlah inbound exchange students per tahun	25	20	80%
Jumlah outbound exchange students per tahun	25	20	80%
Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	3	0	0
Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	1	1	100%
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan $\geq 2$ kali UMR sebelum lulus	3	1	33%
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	2	0	0
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	4	0	0
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	3	1	33%
<b>Rata-rata</b>			<b>82%</b>

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK  $\geq 3,00$ , proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, tersedianya layanan mahasiswa, adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan dan Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dan tercapai 100%. Adapun indikator kinerja yang

belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio mahasiswa asing dengan mahasiswa aktif, Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi dan Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional dan Internasional bereputasi. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 82%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

**Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	82%	100%	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	85%	100%	100
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA $\geq 475$	77%	83%	92%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL $\geq 500$	75%	91%	95%
Proses seleksi mahasiswa baru	75%	100%	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	81%	100%	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	80%	100%	100%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	85%	100%	100%
Jumlah inbound exchange students per tahun	NA	NA	80%
Jumlah outbound exchange students per tahun	NA	NA	80%
Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	NA	NA	0
Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	NA	NA	100%
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan $\geq 2$ kali UMR sebelum lulus	NA	NA	33%
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	NA	NA	0
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	NA	NA	0
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	NA	NA	33%
<b>Rata-rata</b>	<b>71%</b>	<b>84%</b>	<b>82%</b>

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2019/2020 sebesar 71% pada tahun naik menjadi 84% dan pada tahun 2021/2022 sebesar 82%, turunnya persentase pada tahun ini dikarenakan penilaian sudah bertambah dengan adanya indikator Internasional.

### 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Ilmu Komunikasi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	100%	Konsistensi dan komitmen terhadap penerimaan dosen berkualitas	Meningkatkan penerapan sistem dan rekrutmen penerimaan mahasiswa baik secara baik melalui dokumentasian dalam bentuk softcopy dan hardcopy
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100	Efektifas promosi dan branding yang baik dimata masyarakat dan mitra	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA $\geq 475$	92%	Efektifas promosi dan branding yang baik dimata masyarakat dan mitra	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL $\geq 500$	95%	Efektifas promosi dan branding yang baik dimata masyarakat dan mitra	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru
Proses seleksi mahasiswa baru	100%	Ketersediaan sarana dan prasarana dan sistem informasi yang mendukung	Mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi pada seleksi mahasiswa baru
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Optimilisasi pemanfaatan mitra kerjasama dan sistem informasi serta multi media	Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa pada bidang tridharma pada berbagai level
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Pandemic	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Komitmen terhadap pemuhan standar yang ditentukan oleh pemerintah di berbagai regulasi	Menigkatkan pelayanan terhadap mahasiswa
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100%	Pemanfaatan sistem infromasi yang optimal dan adanya reward dan punishment terhadap pelayanan	Meningkatkan sosialisasi layanan kemahasiswaa pada penerimaan mahasiswa baru dan berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh UPPS dan PS.
Jumlah inbound exchange students per tahun	80%	Adanya mobility program dari univeritas	Meningkatkan kualitas dosen dan memutakhirkan materi yang selaras dengan Artificial Intelegent.
Jumlah outbound exchange students per tahun	80%	Adanya mobility program dari univeritas yang menjadi mitra	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan internasional melalui konversi nilai tugas.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	0	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk melengkapi berkas yang ditentukan instansi pemberi beasiswa	Melaksanakan pengumpulan berkas mahasiswa pada saat penerimaan mahasiswa yang selaras dengan persyaratan beasiswa
Jumlah lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	100%	Animo lulusan dan kurikulum yang mendukung untuk perkuliahan di level lanjutan.	Meningkatkan kebermanfaatan PT mitra dengan bantuan beasiswa.
Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan $\geq 2$ kali UMR sebelum lulus	33%	Animo mahasiswa yang lebih banyak untuk berkarir di perusahaan nasional dan internasional	Melaksanakan workshop karir secara berkala
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	0	Keterbatasan kemampuan bahasa asing dalam rumpun ilmu	Melaksanakan pelatihan toefel dan penulisan artikel bagi mahasiswa
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	0	Keterbatasan bahasa asing dalam rumpun ilmu	Melaksanakan pelatihan toefel dan penulisan artikel bagi mahasiswa
Jumlah tesis yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	33%	Keterbatasan bahasa asing dalam rumpun ilmu	Melaksanakan pelatihan toefel dan penulisan artikel bagi mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio sistem seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, mengalami capaian yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

## 4. Sumber Daya Manusia

### 4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan, Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik Asia Tenggara dan Benua Asia, Dosen menjadi review di jurnal internasional, dan dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 10.

**Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥6	11	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	≥70%	91%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	5,6	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	12 s/d ≤16	13	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	1	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	200%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	3	2	67%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	3	2	67%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	100%	100%

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Nilai Standar</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	20%	50%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	1%	0%	0%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	1%	0%	0%
Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	1%	0%	0%
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	58,33%	25%	43%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	7%	9%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PKM</b>			
Persentase jumlah PKM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	7%	0	0
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	20%	82%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	133%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	≥10%	0	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll ) dengan jumlah DTPS	≥80%	227%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	≥10%	36%	100%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	20%	25%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	20%	0	0%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	≥10%	0	0%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll ) dengan jumlah DTPS	≥80%	0	0%
Rasio antara luaran PKM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	≥10%	0	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:4	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>73%</b>

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah jumlah dosen yang mendapat penghargaan nasional dan

internasional sebesar 67%, Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional sebesar 50% dan Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional sebesar 43%.

Beberapa dari indikator kinerja sebesar 0% tentang Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara dan Benua Asia, Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus, Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, dan Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2021/2022 diperoleh persentase sebesar 73% dan sudah mencapai persentase yang diharapkan.

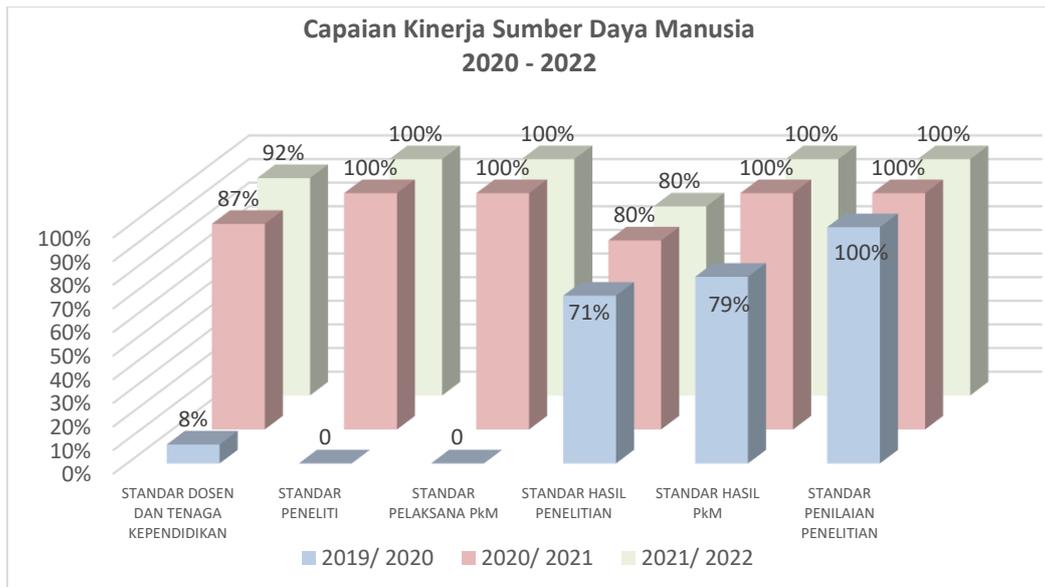
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	95%	100%	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	90%	100%	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	90%	100%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	80%	100%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	95%	100%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	100%	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	25%	33%	67%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	33%	67%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	42%	45%	50%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	NA	NA	0%
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	NA	NA	0%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	NA	0%
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	NA	NA	43%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	NA	100%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	0%	0%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	70%	100%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	72%	100%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	NA	0%	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	NA	100%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	71%	100%	100%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	79%	100%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	NA	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	NA	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	NA	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	NA	0%	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	100%	100%	100%
Rata-rata	<b>56%</b>	<b>71%</b>	<b>73%</b>

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2019/2020 sebesar 56%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 71%. Pada tahun 2021/2022 sebesar 73%. Namun capaian dari 3 tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi



#### 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Ilmu Komunikasi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

**Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Matakuliah yang ada memiliki keragaman bidang keahlian	Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah pada berbagai level dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/ Lektor Kepala/ Lektor	100%	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi belum selaras dengan kepakaran dosen	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Komitmen dalam penerapan good governance	Melakukan pengawasan secara berkala terhadap rasio dosen sebagai pembimbing tugas akhir dengan jumlah mahasiswa
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud no 43 tahun 2019	Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	100%	Kepakaran dosen yang sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan	Mengoptimalkan kepakaran dosen tidak tetap pada berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh UPPS dan PS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	100%	Kepakaran yang diakui oleh mitra kerjasama dan optimalisasi kerjasama yang dimiliki	Meningkatkan jumlah mitra kerjasama di level internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Komitmen melaksanakan renstra dan roadmap secara konsisten dan berkelanjutan	Sinkronisasi antara program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT.
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Kapabilitas yang dimiliki pimpinan sangat baik dalam penerapan pengorganisasian	Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain.
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Terlaksananya analisis jabatan pada setiap level	Meningkatkan pengarsipan yang baik dalam pelaksanaan analisis jabatan
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	67%	Masa pandemic	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	67%	Optimalisasi dengan mitra kerjasama dengan kepakaran dosen	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Animo DTSP terhadap perkembangan bidang keilmuan sangat baik	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan ipteks melakukan keikutsertaan dosen di profesi keilmuan
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	50%	Biaya keikutsertaan profesi yang tinggi dan nilai kurs rupiah yang melemah	Memberikan subsidi untuk biaya pendaftaran
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Keterlaksanaan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh universitas secara konsisten	Mengoptimalkan hasil diklat tendik dalam proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	0%	Keterbatasan waktu dan dana dalam mengikuti forum akademik pada level asia tenggara	Meningkatkan bantuan angrgan bagi dosen yang terlibat dan meningkatkan reward bagi dosen yang berprestasi
Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	0%	Keterbatasan waktu dan dana dalam mengikuti forum akademik pada level benua asia	Meningkatkan bantuan angrgan bagi dosen yang terlibat dan meningkatkan reward bagi dosen yang berprestasi
Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	0%	Belum optimalnya dosen dalam kegiatan keprofesian kelimuan program studi	Meningkatkan kualitas dosen dan meningkatkan reward bagi dosen yang berprestasi
Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	43%	Animo dosen yang lebih tinggi pada bidang akademik dan percepatan peningkatan jabatan fungsional sebagai lektor kepala dan guru besar	Melaksanakan pemetaan kepakaran dosen dengan kebutuhan berbagai mitra.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP	100%	Tersinkronisasi program kerja bidang penelitian mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP	Mengoptimalkan hasil sinkronisasi dengan mitra kerjasama
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Belum tersinkronisasi program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP	Melakukan sinkronisasi program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Kualitas artikel yang dihasilkan selaras dengan peraturan pengelola jurnal internasional bereputasi dan panitia seminar internasional	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Artikel yang dihasilkan sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	0%	Belum adanya dosen yang menghasilkan produk teknologi	Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll ) dengan jumlah DTSP	100%	Disediaknya unit Sentra HKI yang membantu proses HKI dan adanya insentif HKI yang diberikan pimpinan universitas.	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	100%	Kebaharuan penelitian dan luaran penelitian selaras dengan mata kuliah yang diampuh oleh DTSP dan diberikannya insentif	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Kebaharuan dan kebermanfaatan artikel yang dihasilkan selaras dengan perkembangan bidang keilmuan	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Publikasi yang dihasilkan diberbagai jurnal internasional bereputasi/seminar internasional dan jurnal nasional terakreditasi	Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	0%	Penelitian yang dilakukan belum banyak dilakukan antar lintas keilmuan	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll ) dengan jumlah DTPS	0%	Ketersediaan unit pengelola HKI dan kualitas yang memenuhi persyaratan HKI	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	0%	Kebaharuan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat bidang keilmuan	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	100%	Kualifikasi dosen yang bereputasi	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 12 evaluasi capaian sumber daya manusia sebahagian dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat nasional dan internasional sebesar 67%, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level internasional sebesar 50% dan Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional sebesar 43%

## 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa dan Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan penelitian menggunakan sumber dana lembaga, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS dan PkM menggunakan sumber dana lembaga, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana, Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana.

Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri, PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional. Standar Keuangan dan Aset yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa, persentase penyerapan alokasi insentif publikasi dan Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2021/2022**

Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa	≥28	31.5(juta)	100%
Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	15%	0%	0%
<b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥20	21(juta)	100%
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	2	1	50%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	4	1	25%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	2	1	50%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	3	0	0%

Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PKM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	5.3(juta)	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	5%	9,21%	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	10%	16,25%	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	1%	0,00%	0%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	1%	0,00%	0%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	70%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	70%	55,00%	45%
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	100,00%	100%
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	100,00%	100%
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	100%	65,00%	65%
Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	100%	50,00%	50%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	70%	100%	100%
Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	2	1	50%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	70%	100%	100%
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	3	0	0%
PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	2	0	0%
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	35%	0,00%	0%
<b>STANDAR KEUANGAN DAN ASET</b>			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	8%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	5%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	5%	100%
Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	7,50%	5,00%	67%
<b>Rata-rata</b>			<b>79%</b>

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan,

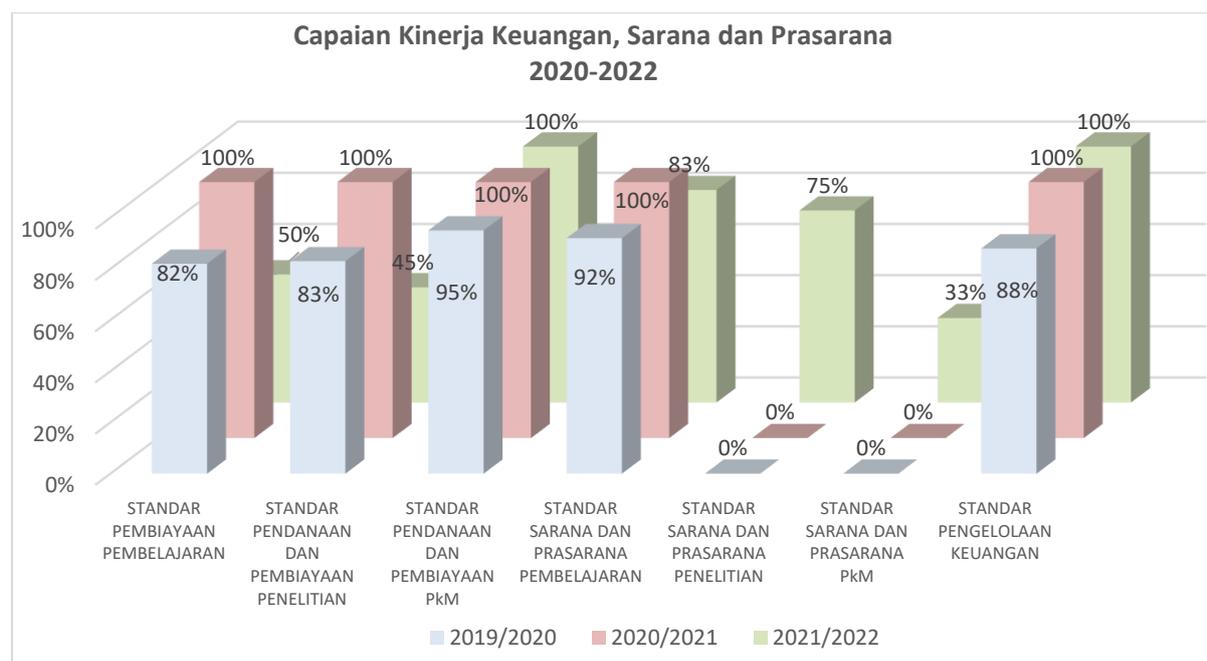
sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2021/2022 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 79%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

**Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	82%	100%	100%
Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	NA	NA	0%
<b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	83%	100%	100%
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	NA	NA	50%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	NA	NA	25%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	NA	NA	50%
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	NA	NA	0%
<b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTPS	95%	100%	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	NA	NA	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	NA	NA	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	NA	NA	100%
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	NA	NA	0%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	93%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	90%	100%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	100%	100%
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	NA	NA	45%
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	NA	NA	100%
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	NA	NA	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang membutuhkan khusus	NA	NA	65%
Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	NA	NA	50%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	NA	NA	100%
Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	NA	NA	50%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	NA	NA	100%
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	NA	NA	0%
PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	NA	NA	0%
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	NA	NA	0%
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	90%	100%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	90%	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	85%	100%	100%
Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	NA	NA	67%
<b>Rata-rata</b>	<b>89%</b>	<b>100%</b>	<b>69%</b>

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Ilmu komunikasi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 89%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 naik 100%, dan capaian kinerja pada tahun 2021/2022 sebesar 69%. Rendahnya hasil audit pada tahun ini dikarenakan sudah masuk beberapa indikator Internasional dengan persentase yang beragam.



## 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

**Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	jumlah dana operasional pendidikan sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase penyerapan alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	0%	Ketiadaan mahasiswa asing.	Melaksanakan promosi secara berkala dan meningkatkan prestasi dosen pada level internasional.
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Dana penelitian yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	50%	Belum teroptimalkannya informasi yang diperoleh dari berbagai mitra	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional dan melaksanakan pemetaan program kerja mitra hibah penelitian secara berkala
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	25%	Belum teroptimalkannya informasi yang diperoleh dari berbagai mitra	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional dan melaksanakan pemetaan program kerja mitra hibah penelitian secara berkala
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	50%	Belum teroptimalkannya informasi yang diperoleh dari berbagai mitra	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional dan melaksanakan pemetaan program kerja mitra hibah penelitian secara berkala
Penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	0%	Belum teroptimalkannya informasi yang diperoleh dari berbagai mitra	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional dan melaksanakan pemetaan program kerja mitra hibah penelitian secara berkala
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	Dana PkM yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	100%	Belum teroptimalkannya informasi yang diperoleh dari berbagai mitra	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional dan melaksanakan pemetaan program kerja mitra hibah penelitian secara berkala

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	100%	Belum teroptimalkannya informasi yang diperoleh dari berbagai mitra	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional dan melaksanakan pemetaan program kerja mitra hibah penelitian secara berkala
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	0%	Belum teroptimalkannya informasi yang diperoleh dari berbagai mitra	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional dan melaksanakan pemetaan program kerja mitra hibah penelitian secara berkala
Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	0%	Belum teroptimalkannya informasi yang diperoleh dari berbagai mitra	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional dan melaksanakan pemetaan program kerja mitra hibah penelitian secara berkala
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	100%	Universitas sudah membuat kebijakan untuk pengembangan SDM dalam hal studi lanjut	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	adanya kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan berbagai suasana akademik yang berkualitas
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Universitas memiliki Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Melakukan pemantauan secara berkala dan konsisten
Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	45%	Belum tersosialisainya prosedur keselamatan kerja dengan optimal	Melaksanakan sosialisasi prosedur keselamatan kerja dengan media online secara berkala
Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	Adanya roadmap pembangunan gedung dengan melibatkan pakar dan konsultan.	Melaksanakan pemutakhiran bangunan yang selaras dengan keselamatan secara berkala.
Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	Adanya roadmap pembangunan gedung dengan melibatkan pakar dan konsultan.	Melaksanakan pemutakhiran bangunan yang selaras dengan keselamatan secara berkala.
Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	65%	Belum tingginya kebutuhan sarana dan prasarana untuk kebutuhan khusus.	Melaksanakan pemutakhiran bangunan yang selaras dengan kebutuhan disabilitas.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	50%	Belum tingginya kebutuhan sarana dan prasarana untuk kebutuhan khusus.	Melaksanakan pemutakhiran bangunan yang selaras dengan kebutuhan disabilitas
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	100%	Universitas sudah membuat kebijakan bahwa setiap dosen wajib membuat penelitian minimal 1 kali persemester	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional
Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	50%	Belum terpetakannya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mitra dengan sistematis.	Melaksanakan pemetaan sarana dan prasarana mitra secara berkala
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	100%	Universitas sudah membuat kebijakan bahwa setiap dosen wajib membuat PkM minimal 1 kali persemester	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional
Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	0%	Belum terlaraskannya pemetaan kebutuhan mitra dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki.	Melaksanakan pemetaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan mitra secara berkala
PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	0%	Belum terlaraskannya pemetaan kebutuhan mitra dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki.	Melaksanakan pemetaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan mitra secara berkala
Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	0%	Belum terpetakannya sarana dan prasarana yang berstandar internasional.	Melaksanakan pemetaan sarana dan prasarana yang dimiliki mitra secara berkala
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Mengoptimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Dimana seluruh kegiatan tridharma berlandaskan Al-Islam Kemuhammadiyah	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Melaksanakan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung tentang Universitas ke sekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi promosi dengan menggunakan media sosial
Persentase penyerapan alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	67%	Animo dosen yang tinggi pada jenis publikasi nasional	Melaksanakan pelatihan penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan terutama pada indikator Internasional.

## **6. Pendidikan**

### **6.1. Indikator Kinerja**

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Indikator Internasional yakni Persentase Modul dan Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS.

Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum dan indikator internasional tentang persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPL, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian, pelaksanaan penilaian, Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa dan Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional.

Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK serta Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM; Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus, menghasilkan basis data (aplikasi), Buku berbahasa Internasional terindeks Scopus. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional; Jumlah kegiatan forum akademik internasional di prodi per tahun dan yang disponsori oleh perusahaan multinasional dan internasional.

Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dan Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan

sistem pembelajaran daring (learning management system), Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web dan berbasis mobile (android/IOS). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri, jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri, Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional, visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun, kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun, kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta  $\geq 2$  dan Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun.

Hasil capaian tahun akademik 2021/2022 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

**Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	4	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	5%	18,75%	100%
Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	10%	31,25%	100%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum	50%	25%	50%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	3	75%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	3	75%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	5%	33,33%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	65%	93%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	$\geq 75\%$	65%	87%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa	20%	12,50%	63%
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional	31,25%	18,75%	60%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80	90	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	95%	100%
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	16	16	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	$\geq 50\%$	60%	100%
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	2%	0,00%	0%
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	5%	0,00%	0%
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	75%	41,67%	56%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	$\geq 50\%$	35%	70%
Buku berbahasa Internasional terindeks scopus	1	0	0%
Pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	1	0	0%
Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	1	0	0%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	20%	33%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	50%	67%	100%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional di prodi per tahun	4	3	75%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	2	2	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	$\geq 75\%$	88.6%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	10%	12,50%	100%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	100%	100%	100%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	100%	100%	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	$\geq 1$	2	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	$\geq 1$	8	100%
Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional	5	4	80%
Jumlah visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun	5	3	60%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	3	2	67%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta $\geq 2$	1	0	0%
Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	5	2	40%
<b>Rata-rata</b>			<b>86%</b>

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai persentase rata-rata sebesar 86%.

Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum sebesar 50%; Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti dan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran sebesar 75%; standar penilaian pembelajaran dengan yang tercapai 100% hanya pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur; Jumlah kegiatan forum akademik internasional di prodi per tahun pada standar suasana akademik sebesar 75%. Pada standar kerjasama dari seluruh indikator hanya DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri dan Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

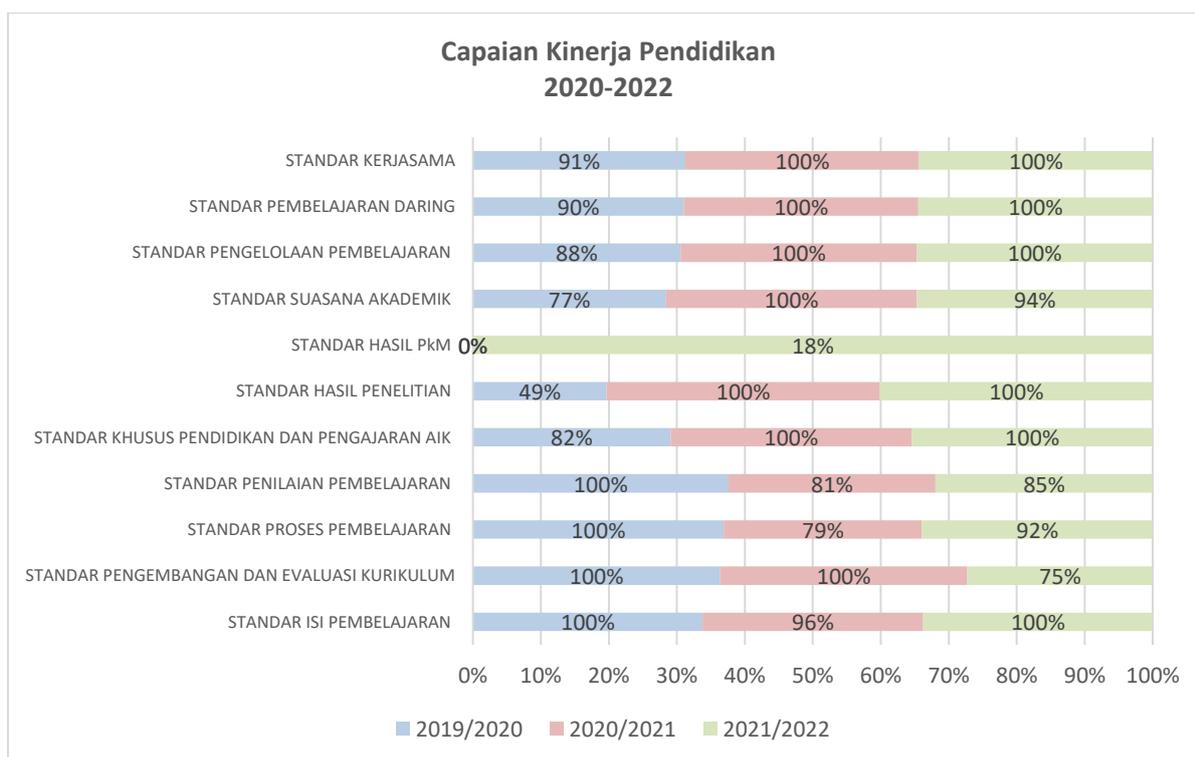
**Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	100%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	100%	100%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	100%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	75%	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	100%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	100%	100%
Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	NA	NA	100%
Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	NA	NA	100%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	100%	100%
Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum	NA	NA	50%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	100%	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	100%	100%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	75%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	50%	75%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	50%	75%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	100%	100%
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	NA	NA	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	71%	93%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	73%	87%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	100%	100%
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa	NA	NA	63%
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional	NA	NA	60%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	85%	100%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	79%	100%	100%
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	NA	NA	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	49%	100%	100%
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	NA	NA	0%
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	NA	NA	0%
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	NA	56%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	0%	0%	70%
Buku berbahasa Internasional terindeks scopus	NA	NA	0%
PkM menghasilkan basis data (aplikasi)	NA	NA	0%
Hasil PkM dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	NA	NA	0%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	70%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	75%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	85%	100%	100%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional di prodi per tahun	NA	NA	75%
Jumlah kegiatan forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	NA	NA	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	100%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	100%	100%
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	NA	NA	100%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	90%	100%	100%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	NA	NA	100%
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	NA	NA	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	95%	100%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	86%	100%	100%
Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional	NA	NA	80%
Jumlah visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun	NA	NA	60%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	NA	NA	67%
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta $\geq 2$	NA	NA	0
Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	NA	NA	40%
<b>Rata-rata</b>	<b>86%</b>	<b>89%</b>	<b>86%</b>

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 86%, rata-rata persentase pada tahun 2020/2021 naik sebanyak 3% menjadi 89%, capaian kinerja pada tahun 2021/2022 sebesar 86%. Capaian tahun ini lebih rendah dari tahun sebelumnya dipengaruhi sudah bertambahnya indikator Internasional namun dengan persentase yang cukup memuaskan.



## 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Optimalisasi peranan mitra kerjasama, pakar, profesi kelimuan dan stakeholder internal.	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	Adanya komitmen dari UPPS dan PS dalam menetapkan profil lulusan yang dapat menjawab kebutuhan pasar serta realisasi dari hasil pelaksanaan monev pembelajaran	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum sesuai KKNI/SKKNI
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	PS melakukan revisi kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan berdasarkan masukan dari para stakeholder	Optimalisasi capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	100%	Dilaksanakannya evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara efektif	Optimalisasi evaluasi kurikulum secara komprehensif
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya kebijakan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	Meningkatkan penjaminan mutu RPS oleh UPPS dan PS dalam evaluasi dan pembuatan RPS
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	GPM dan UPM melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	Meningkatkan penjaminan mutu oleh UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS.
Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	100%	Kemampuan dan animo dosen yang tinggi dalam menggunakan bahasa asing pada proses pembelajaran	Meningkatkan kemampuan menulis bahasa bahasa asing dan mengadakan program translate buku untuk diterbitkan dalam bahasa asing.
Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	100%	Kemampuan dan animo dosen yang tinggi dalam menggunakan bahasa asing pada proses pembelajaran	Meningkatkan kemampuan bahasa asing SDM
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	CDAC melakukan tracer study dengan melibatkan Program Studi, alumni dan stake holder dalam pengembangan kurikulum	Optimalisasi pelacakan alumni dan melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum
Persentase kegiatan keterlibatan stakeholder internasional dan profesi kelimuan internasional di prodi pada pengembangan kurikulum	50%	Ketersedian waktu yang terbatas dari lembaga mitra internasional	Melaksanakan pemetaan kegiatan mitra
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Konsistensi pelaksanaan penelitian dan PkM bersama yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa serta adanya kegiatan seminar, bedah buku dan kuliah umum	Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	100%	Budaya mutu yang telah berjalan dengan sistematis	Optimalisasi pelaksanaan pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Kemampuan penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PKM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	75%	Kemampuan penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75%	Efektifnya penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan monitoring dengan melibatkan UPM dan GPM
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Budaya mutu yang telah berjalan dengan sistematis	Meningatkan target dan nilai standar pembelajaran
Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	100%	Kemampuan dan animo dosen yang tinggi dalam menggunakan bahasa asing pada proses pembelajaran	Meningkatkan keragaman materi dari berbagai kasus yang berlevel internasional
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	93%	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	87%	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir dengan indikator jenis publikasi mahasiswa	63%	Adanya reward dan punishment terhadap dosen yang menerapkan metode pembelajaran berbasis OBE	Melaksanakan workshop pembelajaran berbasis OBE
Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode) pada level internasional	60%	Animo dosen yang masih tinggi dalam mengekspos kasus nasional yang bernilai tinggi	Melaksanakan workshop pembelajaran berbasis OBE

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	Kompetensi dosen pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Kompetensi dosen pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase matakuliah yang menggunakan Al-quran dan hadis dalam proses pembelajaran	100%	Adanya program nine golden habit dan diterapkannya dengan baik oleh DT.	Mengoptimalkan pelaksanaan baitul arqam bagi dosen.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Efektifnya sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah keparakan.
Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	0%	Keterbatasan bahasa asing DT	Melaksanakan pelatihan bahasa asing bagi dosen dan meningkatkan kualitas penelitian dosen.
Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	0%	Belum diselraskannya tema penelitian PS dengan penerapan artificial intelegent	Melaksanakan workshop penyusunan draft proposal penelitian berbasis artificial intelegent.
Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	56%	Kualitas artikel yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan pada jurnal terindeks scopus	Melaksanakan pelatihan penyusunan artikel pada jurnal internasional terindeks scopus.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	70%	Belum dilakukannya sosialisasi hasil PkM menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Meningkatkan jumlah PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah keparakan.
Buku berbahasa Internasional terindeks scopus	0%	Keterbatasan bahasa asing DT	Melaksanakan pelatihan bahasa asing bagi dosen dan meningkatkan kualitas penelitian dosen.
Pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	0%	Belum diselraskannya tema penelitian PS dengan penerapan artificial intelegent	Melaksanakan workshop penyusunan draft proposal PkM berbasis artificial intelegent.
Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	0%	Kualitas artikel yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan pada jurnal terindeks scopus	Melaksanakan pelatihan penyusunan artikel pada jurnal internasional terindeks scopus.
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa,	100%	Penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Meningkatkan kegiatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.			
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Sinkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS dan citra PS yang positif bagi keynotespeaker yang diundang	Optimalisasi program kegiatan akademik yang melibatkan para dosen dan mahasiswa
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Sinkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS dan citra PS yang positif bagi keynotespeaker yang diundang	Optimalisasi program kegiatan akademik
Jumlah kegiatan forum akademik internasional di prodi per tahun	75%	Dukungan PT dalam melaksanakan suasana akademik yang kondusif dan berlevel internasional	Melaksanakan pemetaan program kerja mitra dengan program kerja prodi
Jumlah kegiatan forum akademik internasional yang di sponsori oleh perusahaan multinasional atau internasional	100%	Dukungan PT dalam melaksanakan suasana akademik yang kondusif dan berlevel internasional	Meningkatkan nilai sponsorship.
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Optimalisasi kuisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	100%	Kemampuan dan kebutuhan yang tinggi terhadap keselarasan kurikulum yang berdaya saing internasional.	Mengoptimalkan hasil benchmark terhadap pemutakhiran kurikulum
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Animo dosen dalam menggunakan e-leraning dan sosialisai sistem infromasi yang dimiliki	Optimalisasi pelayanan dan pelatihan dalam kepada dosen dalam aplikasi elearning
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis web	100%	Adanya sistem informasi elearning management system yang disediakan oleh univeristas	Melaksanaan pemantauan pemutakhiran materi yang selaras dengan capaian pembelajaran
Persentase aplikasi pembelajaran yang terintegrasi berbasis mobile (android/IOS)	100%	Belum teroptimalkannya keberadaan unit pembelajaran.	Melaksanakan pembelajaran MK inti prodi yang terdaftar pada playstore (android)
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	Sinkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS	Meningkatkan program untuk mengundang profesor kelas dunia

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional	80%	Implementasi kurikulum yang mengharuskan bermitra dengan DUDI	Meningkatkan keterlibatan DUDI pada pelaksanaan caturdharma PT.
Jumlah visiting professor/lecturer ke luar negeri di prodi per tahun	60%	Keterbatasan bahasa asing dosen.	Melaksanakan pelatihan bahasa asing secara berkala
Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	67%	Belum optimalnya pemanfaatan keberadaan mitra.	Melaksanakan pemetaan kepakaran dosen dengan program/kebutuhan mitra.
Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta $\geq 2$	0%	Belum optimalnya pemanfaatan keberadaan mitra.	Melaksanakan pemetaan kepakaran dosen dengan kepakaran mitra.
Jumlah publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	40%	Belum optimalnya pemanfaatan keberadaan mitra.	Melaksanakan pemetaan kepakaran dosen dengan kebutuhan mitra.

## 7. Penelitian

### 7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS dan Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional; indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi dan rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS, Persentase penelitian melibatkan pakar pada area Benua Asia, Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa) dan Mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya.

Indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal dan Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian  $\geq 85$  dari reviewer internasional; indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa, penelitian lintas disiplin dan jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 19.

**Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	100%	100%	100%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	67%	89%
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	25%	100%	100%
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	3	1	33%
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	1%	0%	0%
Mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	3	0	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	80%	81%	100%
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	1	0	0%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 50\%$	90%	100%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	1	0,00%	0%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	1	0,00%	0%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	2	1	50%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	2	0	0%
Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	3	2	67%
<b>RATA-RATA</b>			<b>49%</b>

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 98%.

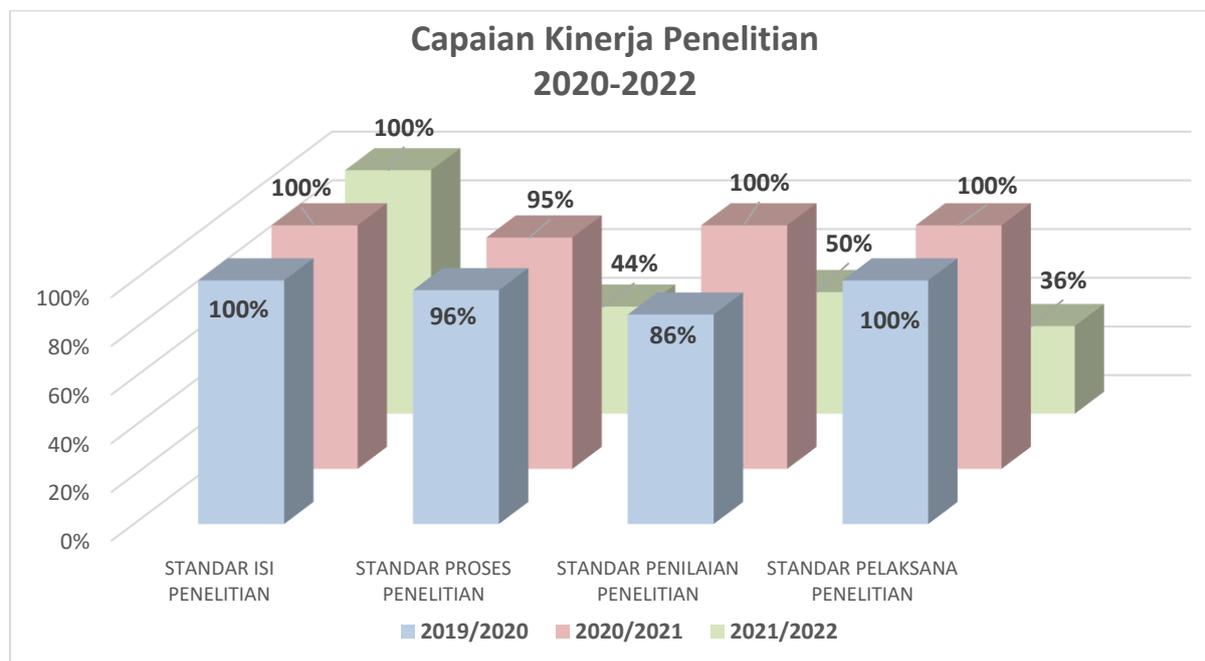
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

**Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	NA	NA	100%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	100%	89%	89%
Rasio antara judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP	92%	100%	100%
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	NA	NA	33%
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	NA	NA	0%
Mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	NA	NA	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	86%	100%	100%
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	NA	NA	0%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	NA	NA	0%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	NA	NA	0%
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	NA	NA	50%
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	NA	NA	0%
Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	NA	NA	67%
<b>RATA-RATA</b>	<b>96%</b>	<b>92%</b>	<b>49%</b>

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2019/2020 rata-rata persentase capaian sebesar 96%, rata-rata capaian pada tahun 2020/2021 sebesar 92%, dan pada tahun 2021/2022 rata-rata persentase sebesar 49%.

Pada tahun 2021/2022 persentase hanya 49% dikarenakan indikator pada tahun ini sudah bertambah pada indikator Internasional sehingga mempengaruhi total persentase.



## 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

**Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu.	Mengoptimalkan kegiatan sosialisai roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	100%	Animo dosen yang tinggi dalam pemutakhiran pengetahuan dan teori yang sesuai tema penelitian	Mengoptimalkan animo dosen dan mengarahkannya untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas secara nasional dan internasional.
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	89%	Rendahnya efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan sosialisasi roadmap peneltian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa	100%	Kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra.	Menigkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
dengan jumlah penelitian DTPS			
Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	33%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra dan asosiasi profesi keilmuan	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai mitra.
Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	0%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra dan asosiasi profesi keilmuan	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai mitra.
Mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	0%	Belum adanya mahasiswa asing	Melaksanakan promosi secara berkala dan meningkatkan prestasi dosen pada level internasional.
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	100%	Efektivitas kegiatan workshop penulisan proposal penelitian.	Menigkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	0%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra dan asosiasi profesi keilmuan	Melaksanakan pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS.	Menigkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	0%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra PT luar negeri	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	0%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra PT luar negeri	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
Penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	50%	Animo dan pengetahuan DT yang lebih tinggi untuk melibatkan dosen yang satu rumpun ilmu	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
Penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	0%	Animo dan pengetahuan DT yang lebih tinggi untuk melibatkan dosen yang satu rumpun ilmu	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
Jumlah dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	67%	Kemampuan bahasa asing yang masih terbatas	Melaksanakan pelatihan bahasa asing

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 21, evaluasi capaian penelitian dari 5 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

## 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS dan Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia dan pakar dunia, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat  
T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	12	12	100%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	2	1	50%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	1	0	0
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	10%	0,00%	0%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	2	0	0
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	1	0	0%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	2	0	0%
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	1	0	0%
Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	1	0	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	72%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	54%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	81%	100%
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	2	1	50%
<b>Rata-rata</b>			<b>50%</b>

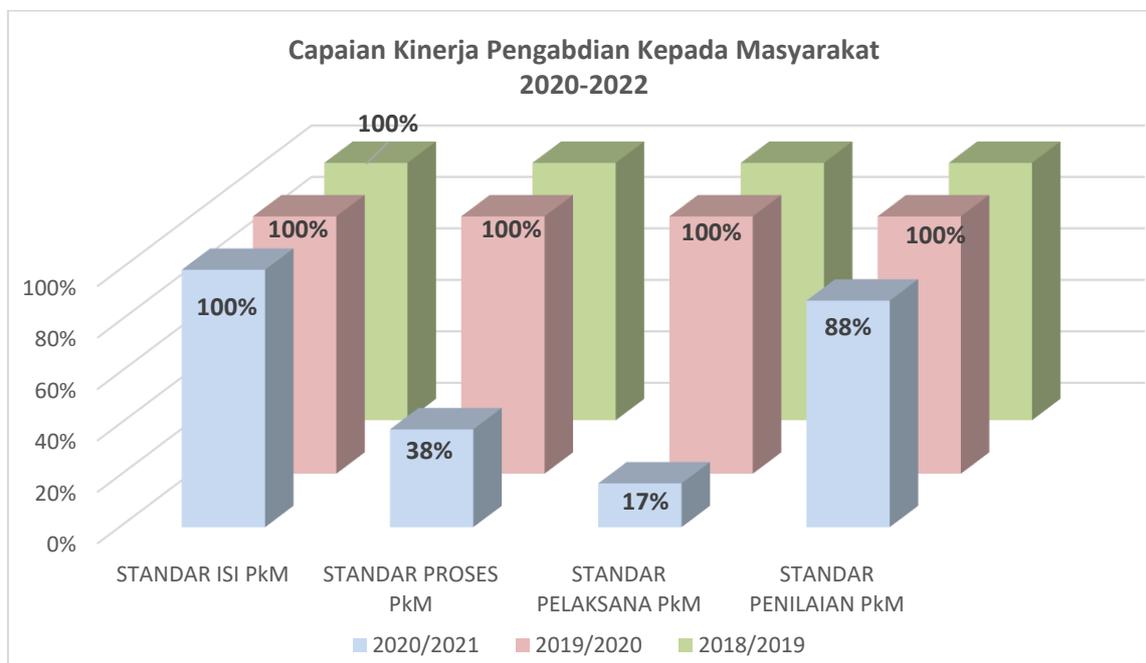
Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang baik dengan nilai 50%. Beberapa indikator internasional masih banyak dengan persentase 0%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

**Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	NA	NA	100%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	100%	100%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	NA	NA	50%
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	NA	NA	0%
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	NA	NA	0%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	100%	100%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	NA	NA	0
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	NA	NA	0%
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	NA	NA	0%
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	NA	NA	0%
Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	NA	NA	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	100%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	100%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	100%	100%
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	NA	NA	50%
<b>Rata-rata</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>50%</b>

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada 3 tahun kinerja memiliki capaian pada tahun 2019/2020 dan 2020/2021 sebesar 100%, saat ini tercapai 50%, karena indikator sudah bertambah dari internasional dengan persentase beragam.



## 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

**Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Efektifitas kegiatan workshop penyusunan roadmap PkM pada level UPPS dan PS.	Mengoptimalkan kegiatan penyusunan roadmap PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten
Laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	100%	Animo dosen yang tinggi dalam pemutakhiran pengetahuan dan teori yang sesuai tema PkM	Mengoptimalkan animo dosen dan mengarahkannya untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas secara nasional dan internasional
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	Efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	50%	Belum terselaraskan kepekaan DTSP dengan berbagai mitra dan asosiasi profesi keilmuan	Melaksanakan pemetaan kepekaan dosen secara berkala dengan berbagai mitra.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	0%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra dan asosiasi profesi keilmuan	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai mitra.
Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	0%	Belum adanya mahasiswa asing	Melaksanakan promosi secara berkala dan meningkatkan prestasi dosen pada level internasional.
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	0%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra PT luar negeri	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	0%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra PT luar negeri	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	0%	Animo dan pengetahuan DT yang lebih tinggi untuk melibatkan dosen yang satu rumpun ilmu	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	0%	Animo dan pengetahuan DT yang lebih tinggi untuk melibatkan dosen yang satu rumpun ilmu	Melaksanakan pemetaan kepekararan dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
Dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	0%	Kemampuan bahasa asing yang masih terbatas	Melaksanakan pelatihan bahasa asing
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Efektivitas kegiatan workshop penulisan proposal penelitian	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian $\geq 85$ dari reviewer internasional	50%	Belum terselaraskan kepakaran DTPS dengan berbagai mitra dan asosiasi profesi keilmuan	pelatihan penyusunan draft prosal penelitian yang berlevel internasional

## 9. Luaran dan Capaian Tridharma

### 9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2021/2022 pada Tabel 25.

**Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2021/2022**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.50$	50%	100%	100%
Masa studi lulusan	$\geq 2$ (Tahun)	3.3	75%
Kelulusan tepat waktu.	$\geq 50\%$	47,20%	100%
Persentase Mahasiswa DO	$\geq 85\%$	85%	100%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	25%	63%	100%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	2%	31%	100%
Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	5%	0%	0%
Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A&B	80%	85	100%
Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	25%	15%	60%
Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	10%	25	100%
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0,5%	4%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	2%	4,00%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	4%	3,00%	75%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	$\geq 60\%$	84%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	11,5%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik	85%	90%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	100%	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	12%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	15%	75%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	12%	17%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	2 : 1	6	100%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	0%	0%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	0%	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>67%</b>

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2021/2022 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma sudah mencapai 67%. Persentase capaian yang masih rendah, antara lain capaian masa studi lulusan sebesar 75%,

persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif sebesar 75%, Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30 sebesar 60%, capaian dari standar hasil penelitian pada poin publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri/ dosen di jurnal nasional terakreditasi sebesar 75%, dan tidak terakreditasi sebesar 17% sedangkan untuk luaran penelitian belum memiliki capaian. Seluruh indikator capaian dari standar hasil PkM tidak ada persentase yang didapatkan.

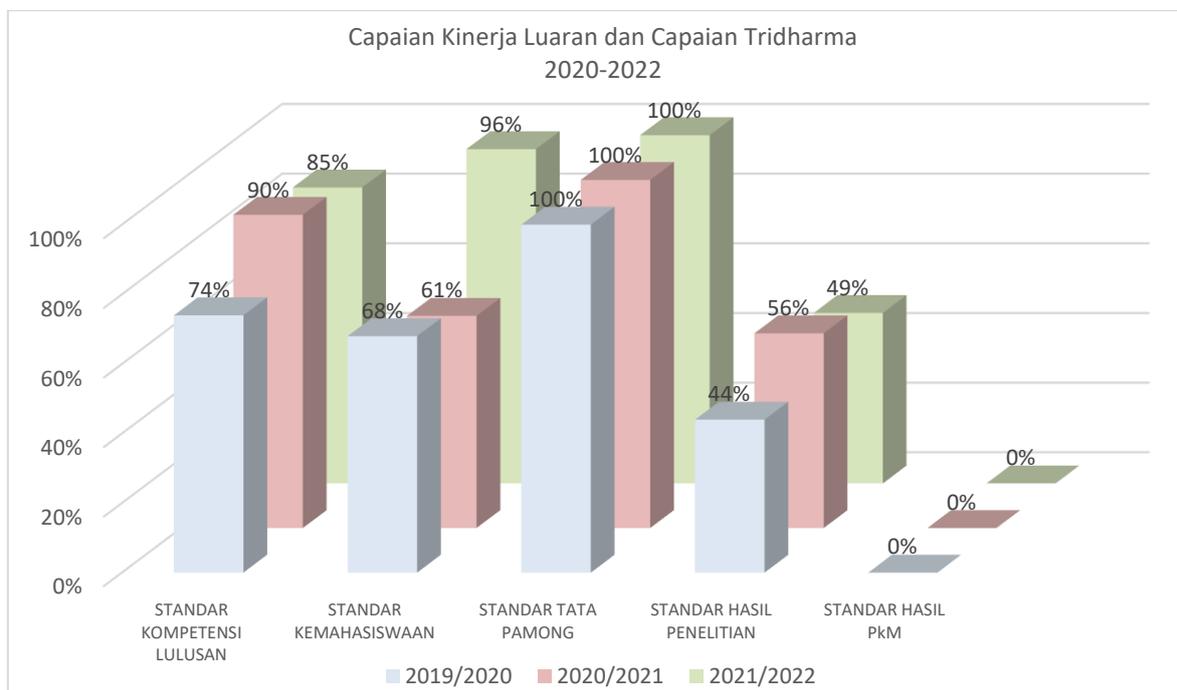
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

**Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2020-2022**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	100%	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.50$	100%	100%	100%
Masa studi lulusan	49%	57%	75%
Kelulusan tepat waktu.	82%	94%	100%
Persentase Mahasiswa DO	62%	97%	100%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	NA	NA	100%
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	NA	NA	100%
Persentase lulusan dengan min TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	NA	NA	0%
Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	NA	NA	100%
Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	NA	NA	60%
Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	NA	NA	100%
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	49%	68%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	52%	60%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	29%	35%	75%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	80%	45%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	90%	35%	100%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	100%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	83%	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	100%	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	40%	65%	100%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	25%	75%
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	25%	40%	17%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	55%	70%	100%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	65%	71%	0%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2019/2020	2020/2021	2021/2022
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	60%	63%	0%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	NA	NA	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	NA	NA	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	NA	NA	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	NA	NA	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	NA	NA	0%
<b>Rata-rata</b>	<b>64%</b>	<b>69%</b>	<b>67%</b>

Dari tabel diatas terlihat pada tahun 2019/2020 sebesar 64%, capaian tahun 2020/2021 sebesar 69%, dan tahun ini hanya tercapai 67%. Rendahnya capaian saat ini dipengaruhi oleh bertambahnya indikator penilaian dengan persentase yang beragam.



## 9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Ilmu Komunikasi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	100%	Efektivitas penyusunan workshop penyusunan RPS	Meningkatkan sistem pengarsipan workshop penyusunan RPS secara softcopy dan hardcopy
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.50$	100%	Efektifnya proses pembelajaran dan penggunaan media	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Masa studi lulusan	75%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	100%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Persentase Mahasiswa DO	100%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	100%	Kebutuhan stakeholder yang tinggi pada era 4.0	Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder nasional dan internasional
Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	100%	Kebutuhan stakeholder yang tinggi pada era 4.0	Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder nasional dan internasional
Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	0%	Keterbatasan waktu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa asing	Meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan materi berbahasa asing
Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	100%	Program studi berada dibawah perserikatan muhammadiyah dan adanya MK AIK.	Meningkatkan proses pembelajaran dengan menerapkan Al-Quran dan Hadist.
Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	60%	Keterbatasan waktu mahasiswa dalam menambah hafalan juz	Melaksanakan konversi nilai terhadap hafalan juz mahasiswa
Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa inggris	100%	Proses pembelajaran yang menggunakan ayat suci Al-Quran dan diterjemahkan oleh dosen dalam bahasa asing.	Melaksanakan pelatihan toefel bagi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	100%	Kemampuan komunikasi berbahasa asing dan kualitas akademik serta kemampuan menyerap informasi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	100%	Kualitas dan animo mengikuti berbagai kompetensi yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	75%	Kualitas dan animo mengikuti berbagai kompetensi yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	100%	Efektif dan optimalnya promosi yang dilakukan di berbagai mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	100%	Efektif dan citra PS, UPPS dan Perguruan Tinggi di mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Kurikulum dan kegiatan belajar yang sesuai kebutuhan mitra dan tuntutan profesi keilmuan	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Komunikasi yang efektif dan sistem informasi yang memadai	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	100%	Kualitas artikel dan bentuk pembimbingan yang efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tinggi	Menigkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	75%	Animo mahasiswa yang lebih tinggi ke jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional	Melakukan wokrshop penulisan artikel pada jurnal nasional terkareidasi dan seminar nasional bagi mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	17%	Animo mahasiswa yang lebih tinggi ke jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional	Melakukan wokrshop penulisan artikel pada jurnal nasional dan seminar nasional bagi mahasiswa
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	100%	Kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Menigkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	Mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	Mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>			ber-ISBN dan Book Chapter
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM sangat minim serta mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan sosialisasi dan workshop penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bagi mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	0%	Ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM sangat minim serta mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan workshop penulisan artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional bagi mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	0%	Ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar bidang PkM sangat minim serta mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan workshop penulisan artikel pada jurnal nasional dan seminar nasional bagi mahasiswa
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja	Melakukan workshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	0%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja	Melakukan workshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

## BAB IV KESIMPULAN

### 1. Ketercapaian pada kriteria:

- a. Kriteria 1 memiliki ketercapaian 71% untuk 11 indikator kinerja dari 3 standar
- b. Kriteria 2 memiliki ketercapaian 91% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- c. Kriteria 3 memiliki ketercapaian 82% untuk 17 indikator kinerja dari 1 standar
- d. Kriteria 4 memiliki ketercapaian 73% untuk 31 indikator kinerja dari 6 standar
- e. Kriteria 5 memiliki ketercapaian 79% untuk 30 indikator kinerja dari 7 standar
- f. Kriteria 6 memiliki ketercapaian 85% untuk 51 indikator kinerja dari 11 standar
- g. Kriteria 7 memiliki ketercapaian 98% untuk 15 indikator kinerja dari 4 standar
- h. Kriteria 8 memiliki ketercapaian 50% untuk 16 indikator kinerja dari 4 standar
- i. Kriteria 9 memiliki ketercapaian 67% untuk 30 indikator kinerja dari 5 standar

### 2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 4
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 76% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
10. Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
11. Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 44% dari kriteria 7
12. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 4 dan 7
13. Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 68% dari kriteria 4 dan 7
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 5
15. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 67% dari kriteria 2
16. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 45% dari kriteria 5
17. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 39% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
18. Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 8.
19. Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 38% dari kriteria 8.
20. Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 88% dari kriteria 8.

21. Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 59% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
22. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
23. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 2
24. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% kriteria 5
25. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
26. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
27. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 98% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
28. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 98% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
29. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 83% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
30. Standar Kompetensi Dosen dan Tendik memiliki ketercapaian 52% dari kriteria 1
31. Standar Keuangan dan Aset memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
32. Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 94% dari kriteria 6
33. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6
34. Standar Inovasi memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 1
35. Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6

## **BAB V REKOMENDASI**

### **1. Visi Misi Tujuan dan Strategi**

- a. Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan kesesuaian dan ketercapaian VMTS prodi.
- b. Melaksanakan pelatihan bahasa asing secara berkala dan meningkatkan subsidi pendaftaran anggota profesi
- c. Memberikan reward bagi dosen yang menghasilkan perusahaan rintisan

### **2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

- a. Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
- b. Mengoptimalkan keberadaan sistem informasi dengan berbagai mitra
- c. Mengoptimalkan komitmen dan memutakhirkan program pengembangan secara berkala dan konsisten
- d. Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional

### **3. Mahasiswa**

- a. Meningkatkan penerapan sistem dan rekrutmen penerimaan mahasiswa baik secara baik melalui dokumentasian dalam bentuk softcopy dan hardcopy
- b. Melaksanakan pelatihan toefel dan penulisan artikel bagi mahasiswa
- c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan internasional melalui konversi nilai tugas.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Mengoptimalkan hasil pemetaan program kerja mitra kerjasama dalam negeri (instansi pemerintah/swasta) untuk caturdharma perguruan tinggi.
- b. Peningkatan alokasi subsidi untuk biaya pendaftaran organisasi profesi internasional
- c. Optimalisasi workshop luaran penelitian/PkM dengan jenis paten dan paten sederhana serta publikasi artikel nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

### **5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Peningkatan nilai target pada berbagai indikator dan menambahkan indikator yang menunjukkan daya saing internasional
- b. Melaksanakan promosi secara berkala dan meningkatkan prestasi dosen pada level internasional.

## **6. Pendidikan**

- a. Workshop pemutakhiran kurikulum dilakukan secara komprehensif dan sistematis.
- b. Workshop penyusunan RPS secara berkala dan konsisten.
- c. Workshop integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran.
- d. Optimalisasi capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
- e. Optimalisasi pelacakan alumni dan melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum

## **7. Penelitian**

- a. Mengoptimalkan kegiatan sosialisai roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
- b. Mengoptimalkan animo dosen dan mengarahkannya untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas secara nasional dan internasional

## **8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

- a. Peningkatan nilai target pada berbagai indikator dan menambahkan indikator yang menunjukkan daya saing internasional
- b. Melaksanakan pemetaan kepekeran dosen secara berkala dengan berbagai kebutuhan mitra.
- c. Meningkatkan sistem pengarsipan workshop penyusunan RPS secara softcopy dan hardcopy

## **9. Luaran dan Capaian Tridharma**

- a. Mengoptimalkani peranan dosen tugas akhir
- b. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel penelitian dan PkM pada jurnal internasional bereputasi bagi mahasiswa
- c. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran penelitian dan PkM berupa HKI (Patent dan Patent Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk bagi mahasiswa
- d. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter bagi mahasiswa dan DTPS
- e. Meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan materi berbahasa asing
- f. Meningkatkan proses pembelajaran dengan menerapkan Al-Quran dan Hadist.

## LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-Rata Capaian Standar
1	KOMPETENSI LULUSAN	9	85%	85%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	100%	100%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	92%	92%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	85%	85%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	92%	92%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	83%	83%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	50%	50%
9	HASIL PENELITIAN	4	80%	76%
		6	100%	
		9	49%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	44%	44%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	75%
		7	50%	
13	PELAKSANA PENELITIAN	4	100%	68%
		7	36%	
14	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	75%	75%
15	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	67%	67%
16	PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	45%	45%
17	HASIL PkM	4	100%	39%
		6	18%	
		9	0%	
18	ISI PKM	8	100%	100%
19	PROSES PkM	8	38%	38%
20	PENILAIAN PkM	8	88%	88%
21	PELAKSANA PkM	4	100%	59%
		8	17%	
22	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	33%	33%
23	PENGELOLAAN PkM	2	50%	50%
24	PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM	5	100%	100%
25	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-Rata Capaian Standar
26	JATI DIRI	1	100%	100%
		2	100%	
27	TATA PAMONG	2	98%	98%
		9	100%	
28	KEMAHASISWAAN	3	82%	89%
		9	96%	
29	KERJASAMA	2	65%	83%
		6	100%	
30	KOMPETENSI DOSEN DAN TENDIK	1	52%	52%
31	KEUANGAN DAN ASET	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	94%	94%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	75%	75%
34	INOVASI	1	0%	0%
35	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%